

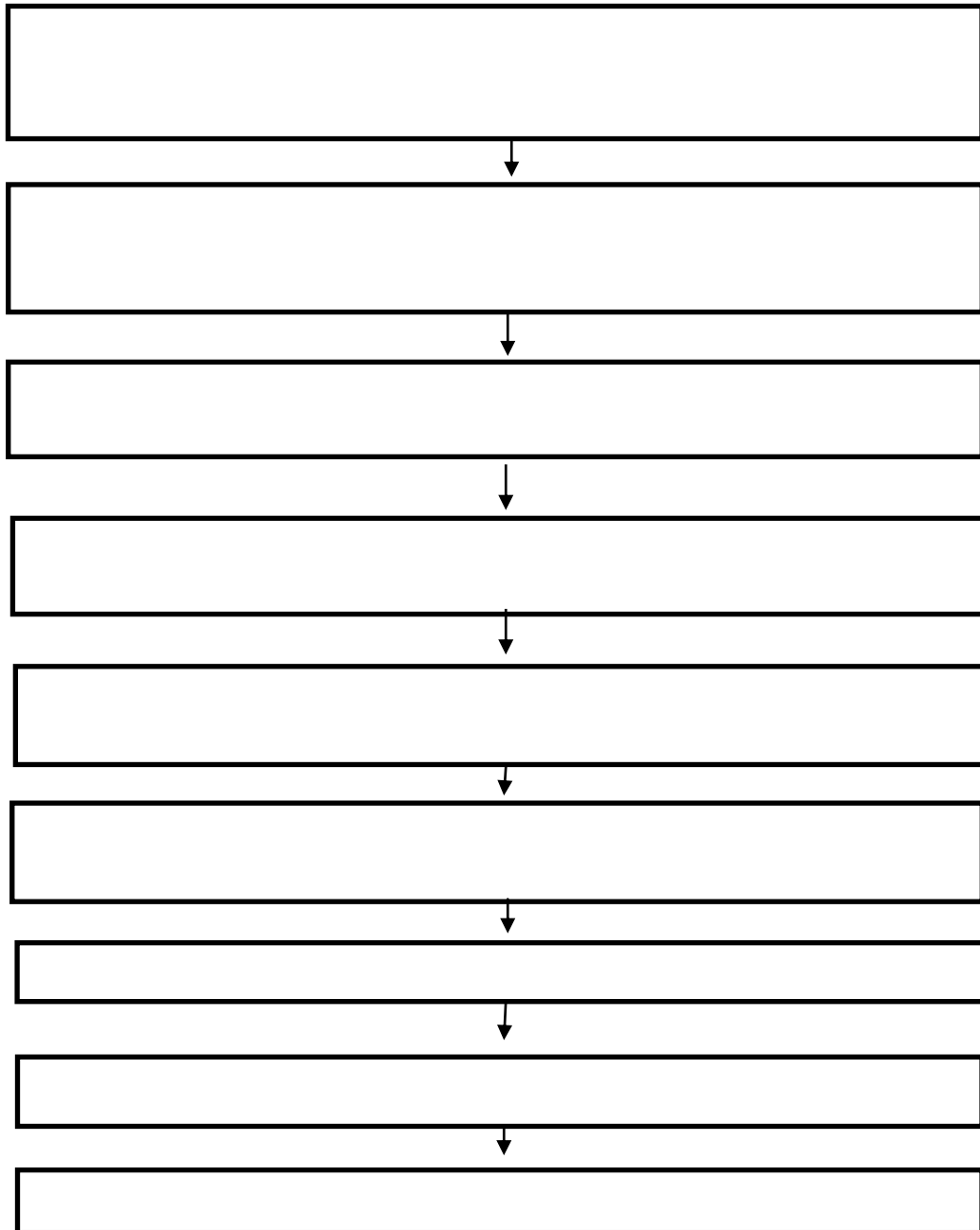
BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan cara yang akan digunakan dalam penelitian. Dalam desain penelitian berisi langkah-langkah teknis dan operasional penelitian yang akan dilaksanakan. Dalam penelitian ini merupakan penelitian *cross sectional* yaitu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor risiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi, atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (Nursalam, 2017).

3.2 Kerangka Operasional



Gambar 3.1 Kerangka Operasional Penelitian “Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Kunjungan *Antenatal Care* (ANC) di Wilayah Kerja Puskesmas Wates Kabupaten Kediri”.

3.3 Populasi, Sampel dan Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi adalah subjek atau objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil trimester III pada bulan Maret 2019 di Wilayah Kerja Puskesmas Wates. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 49 ibu hamil.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2017). Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian ibu hamil trimester III pada bulan Januari 2019 adalah 44 ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Wates.

3.3.3 Sampling

Sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi yang dapat mewakili populasi yang ada (Nursalam, 2017). Menurut Sugiyono (2017) *simple random sampling* adalah pengambilan sampel dengan cara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam anggota populasi. Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah *simple random sampling*, yaitu dilakukan pengundian secara acak dari populasi sejumlah 49 ibu hamil menjadi 44 ibu hamil sesuai besar sampel yang ingin dicapai peneliti.

3.3.4 Besar Sampel

Penentuan besar sampel menurut Nursalam (2017) menggunakan rumus :

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

Keterangan:

n = Besar Sampel

N = Besar Populasi

d = Tingkat signifikansi (p)

Berdasarkan rumus tersebut didapatkan besar sampel dalam penelitian ini adalah

N : 49

D : 0,05

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

$$n = \frac{49}{1 + 49(0,05^2)}$$

$$n = \frac{44}{1 + 49(0,0025)}$$

$$n = \frac{49}{1 + 0,11} = 44,14 = 44 \text{ ibu hamil}$$

3.3.5 Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan dilakukan dalam suatu penelitian (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling yaitu *simple random sampling*. Cara menentukan sampel dengan menggunakan undian yaitu mendaftarkan semua populasi dengan cara menulis nomor, nama, dan alamat kemudian memberi nomor dalam satu kertas-kertas kecil digulung dan dimasukkan ke dalam tempat yang dapat digunakan untuk mengaduk sehingga tempatnya tersusun secara acak

lalu diaduk hingga dianggap sudah merata, kemudian orang lain mengambil lintingan kertas satu persatu sampai diperoleh sejumlah 44 sampel.

3.4 Kriteria Inklusi dan Eksklusi

3.4.1 Kriteria Inklusi

Adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Notoatmojo, Soekidjo, 2012). Sampel yang digunakan oleh penelitian ini adalah sampel yang memenuhi kriteria inklusi sebagai berikut:

- a. Ibu hamil trimester III (usia kehamilan 24 minggu sampai sebelum persalinan) di Wilayah Kerja Puskesmas Wates.
- b. Ibu yang kooperatif
- c. Ibu yang bersedia menjadi responden.
- d. Ibu yang memiliki buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA).

3.4.2 Kriteria Eksklusi

Adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoatmojo, Soekidjo, 2012). Kriteria dimana subyek tidak layak menjadi sampel karena tidak memenuhi syarat penelitian yaitu :

- a. Ibu yang tidak berada di rumah pada saat penelitian.
- b. Ibu yang sudah melahirkan.

3.5 Variabel Penelitian

3.5.1 Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas dalam penelitian ini status pekerjaan, jarak tempat tinggal, biaya *antenatal care* (ANC), aksesibilitas dan dukungan lingkungan sosial.

3.5.2 Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kunjungan *Antenatal Care* (ANC) pada ibu hamil trimester III.

3.6 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional ini sangat penting dan diperlukan agar pengukuran variabel atau pengumpulan data (variabel) itu konsisten antara sumber data (responden) yang satu dengan responden lainnya. Selain itu, variabel harus didefinisi operasionalkan juga perlu dijelaskan cara atau metode pengukuran, hasil ukur atau kategorinya, serta skala pengukuran yang digunakan.

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel

NO	Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala	Kategori
Variabel Dependen						
1	Kunjungan <i>antenatal care</i> (ANC)	Jumlah kunjungan ibu hamil ke pelayanan kesehatan untuk memeriksakan kehamilan yang tercantum dalam buku KIA	Standar kunjungan <i>antenatal care</i> (ANC) adalah -Trimester I kunjungan <i>antenatal care</i> (ANC) minimal 1x -Trimester II kunjungan <i>antenatal care</i> (ANC) minimal 1x -Trimester III kunjungan <i>antenatal care</i> (ANC) minimal 2x	Buku KIA	N O M I N A L	-Teratur skor 1 apabila ibu hamil melakukan pemeriksaan sesuai standar <i>antenatal care</i> (ANC) -Tidak teratur skor 0 apabila ibu hamil tidak melakukan pemeriksaan sesuai standar <i>antenatal care</i> (ANC)
Variabel Independen						
1.	Pekerjaan	Suatu hubungan yang melibatkan dua pihak antara perusahaan dengan para pekerja/karyawan	Jenis pekerjaan yang dapat menghasilkan uang untuk memenuhi kebutuhan hidup seperti PNS, pegawai swasta, wiraswasta/pedagang, petani, nelayan, buruh)	Kuesioner	N O M I N A L	- Bekerja - Tidak Bekerja
2.	Jarak Tempat Tinggal	Jarak adalah ruang sela antara dua benda atau tempat yaitu jarak antara rumah dengan tempat pelayanan ANC (Puskesmas)	Jarak tempuh dikatakan dekat bila ≤ 5 KM dengan menggunakan sepeda motor dan jauh bila > 5 KM dengan menggunakan sepeda motor	Kuesioner	N O M I N A L	- Dekat - Jauh
3.	Biaya <i>Antenatal Care</i> (ANC)	Biaya <i>antenatal care</i> adalah harga yang harus dibayar oleh ibu hamil untuk dapat melakukan kunjungan <i>antenatal care</i> (ANC)	-Murah apabila biaya pemeriksaan sesuai standart IBI \leq Rp 30.000 -Mahal apabila biaya pemeriksaan tidak sesuai standart IBI $>$ Rp. 30.000	Kuesioner	N O M I N A L	- Murah - Mahal
4.	Aksesibilitas	Aksesibilitas adalah cara mencapai masyarakat ke pelayanan kesehatan tidak terhalang oleh keadaan geografis menggunakan kendaraan bermotor	Waktu tempuh untuk mencapai fasilitas pelayanan kesehatan yang dapat dicapai dalam waktu 15 menit	Kuesioner	N O M I N A L	- Akses mudah apabila waktu tempuh ≤ 15 menit - Akses sulit apabila waktu tempuh > 15 menit

5.	Dukungan Lingkungan Sosial	Kegiatan yang ditujukan kepada para tokoh masyarakat baik formal maupun informal yang mempunyai pengaruh di masyarakat	-Dukungan Emosional -Dukungan Penilaian -Dukungan Instrumental -Dukungan Informasional	Kuesioner	N O M I N A L	- Kurang mendukung bila menjawab pertanyaan dengan nilai \leq 50% - Mendukung bila menjawab pertanyaan dengan nilai $>$ 50%
----	----------------------------	--	---	-----------	---------------------------------	--

3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.7.1 Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Desa Wates, Desa Tunge, Desa Tempurejo, Desa Tawang, Desa Gadungan Wilayah Kerja Puskesmas Wates Kabupaten Kediri

3.7.2 Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada tanggal 3-13 April 2019.

3.8 Alat Pengumpulan Data

Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini adalah menggunakan kuesioner dan buku KIA (Notoatmojo, Soekidjo, 2012). Jenis kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup yaitu yang jawabannya telah ditentukan oleh peneliti sehingga responden tinggal memilih alternatif jawaban yang ada. Dalam kuesioner ini terdapat 14 pertanyaan untuk mengetahui faktor yang berhubungan dengan kunjungan *antenatal care* (ANC).

Kuesioner adalah jenis alat ukur dengan cara mengumpulkan data secara formal kepada subjek untuk menjawab pertanyaan secara tertulis. Untuk mengetahui sejauh mana alat ukur (kuesioner) yang telah disusun memiliki validitas dan reliabilitas. Suatu alat ukur harus mempunyai kriteria validitas dan reliabilitas.

3.8.1 Uji Validitas Kuesioner

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur.

Teknik uji yang digunakan adalah korelasi *Product Moment* dengan sistem komputerisasi yaitu didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 3.2 Hasil Uji Validitas Kuesioner Dukungan Lingkungan Sosial

No. Soal	R hitung	R tabel	Keterangan
1	0,604	0,444	Valid
2	0,814	0,444	Valid
3	0,795	0,444	Valid
4	0,883	0,444	Valid
5	0,604	0,444	Valid
6	0,096	0,444	Tidak Valid
7	0,402	0,444	Tidak Valid
8	0,604	0,444	Valid
9	0,795	0,444	Valid
10	0,814	0,444	Valid
11	0,883	0,444	Valid
12	0,814	0,444	Valid
13	0,795	0,444	Valid
14	0,883	0,444	Valid
15	0,604	0,444	Valid
16	0,604	0,444	Valid

Dari uji validitas yang telah dilakukan pada responden sebanyak 20, sehingga nilai r tabel dapat diketahui sebesar 0,444 untuk mengetahui valid tidaknya instrumen. Berdasarkan hasil uji validitas kuesioner yang berisi 16

pertanyaan, Bila angka korelasi dibawah 0,444 (di bawah r_{tabel} dengan taraf signifikan 5%) akan dinyatakan tidak valid (gugur). Sebaliknya bila angka korelasinya diatas 0,396 maka dinyatakan valid. Karena terdapat 2 pertanyaan yang nilai kurang dari r tabel maka 2 soal dinyatakan gugur. Jadi 14 item soal dinyatakan valid.

3.8.2 Reliabilitas

Reliabilitas adalah derajat ketepatan, ketelitian atau keakuratan yang ditunjukkan oleh instrumen pengukuran. Teknik uji reliabilitas menggunakan koefisien *Cronbach's Alpha* dengan sistem komputerisasi yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.3 Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner Dukungan Lingkungan Sosial

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Standar Reliabilitas	Keterangan
Dukungan lingkungan sosial	0,928	0,60	Reliabel

Berdasarkan uji *Cronbach's Alpha*, yang dilakukan dengan menggunakan program komputer diperoleh bahwa variabel dukungan lingkungan sosial memiliki nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari nilai 0,60 yaitu 0,928 sehingga semua variabel memenuhi asumsi reliabilitas instrumen.

3.9 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data menggunakan kuesioner dan buku KIA untuk mengetahui faktor yang berhubungan dengan kunjungan *antenatal care* (ANC) pada ibu hamil trimester III. Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2017). Pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut :

- a. Peneliti mengajukan izin penelitian kepada Ketua Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Kediri Poltekkes Kemenkes Malang, Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri, PPSDM (Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia) Kabupaten Kediri, Bakesbangpol (Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat) Kabupaten Kediri, Kepala Puskesmas Wates, Bidan koordinator Puskesmas Wates, berkoordinasi dengan masing-masing bidan wilayah untuk melakukan penelitian.
- b. Mempersiapkan nama-nama yang akan dijadikan responden melalui teknik *simple random sampling*.
- c. Peneliti mendatangi calon responden yang terpilih.
- d. Meminta persetujuan kepada responden .
- e. Peneliti menjelaskan prosedur yang akan dilakukan kepada responden.
- f. Memberikan pendampingan kepada responden dalam pengisian kuesioner.
- g. Melakukan pengecekan ulang kelengkapan kuesioner yang sudah diisi oleh responden, melakukan *coding, editing*, pembersihan data dan tabulasi.

3.10 Metode Pengolahan Data

Data yang terkumpul dari responden sebelum dianalisis data tersebut harus melalui tahapan dalam pengolahan data, yaitu :

3.10.1 *Editing*

Editing adalah kegiatan pengecekan kembali apakah data atau sumber informasi sudah lengkap, bisa terbaca dan relevan untuk dijadikan data pendukung.

3.10.2 Pengkodean data (*Coding*)

Mengubah data yang sebelumnya berupa kalimat atau huruf menjadi data angka untuk mempermudah memasukkan data.

1) Kode Untuk Responden

Responden 1 kode R1

Responden 2 kode R2

Dan seterusnya

2) Kode Untuk Kunjungan *Antenatal Care* (ANC)

Teratur kode 1

Tidak Teratur kode 2

3) Kode Untuk Status Pekerjaan

Bekerja kode 1

Tidak Bekerja kode 2

4) Kode Untuk Jarak Tempat Tinggal

Dekat kode 1

Jauh kode 2

5) Kode Untuk Biaya *Antenatal Care* (ANC)

Murah kode 1

Mahal kode 2

6) Kode Untuk Aksesibilitas

Mudah kode 1

Sulit kode 2

7) Kode Untuk Dukungan Lingkungan Sosial

Kurang Mendukung skor 0-7 kode 1

Mendukung skor 8-14 kode 2

3.10.3 *Scoring*

Scoring merupakan pemberian nilai pada data sesuai dengan skor yang telah ditentukan berdasarkan hasil kuesioner yang telah diperoleh. Alat ukur dukungan lingkungan sosial memiliki 14 pertanyaan. Setiap soal memiliki skor terendah 0 dan skor tertinggi 1. Klasifikasi skor disusun berdasarkan pedoman klasifikasi yang mana rentang skor untuk masing-masing kategori ditentukan rumus panjang panjang kelas interval (Sugiyono, 2017).

$$\text{Panjang Kelas Interval} = \frac{\text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah}}{\text{Banyak Kelas Interval}}$$

Skor Terendah tiap item = 0

Skor Tertinggi tiap item = 1

Banyak soal tes = 14

Maka, Skor Terendah = 0 x 14 = 0

Skor Tertinggi = 1 x 14 = 14

Banyak Kelas Interval = 2 (Kurang Mendukung dan Mendukung)

Panjang Kelas Interval = $\frac{14-0}{2} = \frac{14}{2} = 7$

Maka Panjang Kelas Interval = 7

Scoring tersebut berdasarkan pedoman kategori skor dukungan lingkungan sosial adalah sebagai berikut :

Mendukung : skor 8 - 14

Kurang Mendukung : skor 0 - 7

3.10.4 Pemindahan data ke komputer (*Entry Data*)

Memasukkan data yang berupa jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk “kode” (angka atau huruf) ke dalam program atau *software* komputer.

3.10.5 Tabulasi Data(*Tabulating Data*)

Tabulasi data yaitu setelah data di edit dan di beri kode, kemudian data di masukkan tabel untuk di olah (Notoatmojo, Soekidjo, 2012). Setelah semua variabel di beri kode, kemudian data akan dimasukkan ke dalam tabel tabulasi berdasarkan kode yang telah di tetapkan.

3.10.6 Pembersihan data (*Cleaning*)

Data yang telah di *entry*, kemudian peneliti melakukan pengecekan kembali terhadap data tersebut untuk meminimalkan adanya kesalahan kode maupun ketidaklengkapan data (Notoatmojo, Soekidjo, 2012).

3.11 Teknik Analisis Data

3.11.1 Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoatmojo, Soekidjo, 2012). Analisis univariat pada penelitian ini bertujuan untuk melihat gambaran distribusi frekuensi dari semua variabel yang diteliti baik variabel independen maupun variabel dependen. Analisis univariat digunakan untuk menggambarkan kunjungan *antenatal care* (ANC) yang dikategorikan menjadi teratur (apabila apabila ibu hamil melakukan pemeriksaan sesuai standar *antenatal care* (ANC) dan tidak teratur apabila

ibu hamil tidak melakukan pemeriksaan sesuai standar *antenatal care* (ANC), status pekerjaan yang dikategorikan menjadi bekerja (seperti PNS, pegawai swasta, wiraswasta/pedagang, petani, nelayan, buruh) dan tidak bekerja (ibu rumah tangga), jarak tempat tinggal dikategorikan menjadi dekat (≤ 5 KM) dan jauh (> 5 KM), biaya *antenatal care* (ANC) dikategorikan menjadi murah dan mahal, aksesibilitas dikategorikan menjadi mudah dan sulit, sedangkan dukungan lingkungan sosial dikategorikan menjadi kurang mendukung dan mendukung.

Hasil dari analisis univariat dalam penelitian ini dalam bentuk angka yang kemudian diubah menjadi persentase, yaitu kunjungan *antenatal care* (ANC) sebagian besar teratur sebanyak 26 orang (59,1%) dan hampir setengahnya tidak teratur sebanyak 18 orang (40,9%), status pekerjaan sebagian besar tidak bekerja sebanyak 29 orang (65,9 %) dan hampir setengahnya bekerja sebanyak 15 orang (34,1%), jarak tempat tinggal hampir seluruhnya dekat dengan pelayanan *antenatal care* (ANC) sebanyak 37 orang (84,1%) dan sebagian kecil jauh dengan pelayanan *antenatal care* (ANC) sebanyak 7 orang (15,9%), biaya *antenatal care* (ANC) hampir seluruhnya berpendapat murah sebanyak 41 orang (93,2%) dan sebagian kecil berpendapat mahal sebanyak 3 orang (6,8%), aksesibilitas hampir seluruhnya berpendapat mudah sebanyak 43 orang (97,7%) dan sebagian kecil berpendapat mahal sebanyak 1 orang (2,3%), dukungan lingkungan sosial hampir seluruhnya kategori mendukung sebanyak 43 orang (97,7) dan sebagian kecil kategori tidak mendukung

Keterangan:

P : Persentase

F : Frekuensi

N : Jumlah Responden

sebanyak 1 orang (2,3%). Hasil persentase diatas didapatkan dengan menggunakan rumus :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Menurut (Pratiwi, 2018) hasil analisis data dengan rumus tersebut, kemudian diinterpretasikan dengan menggunakan skala kualitatif sebagai berikut:

Tabel 3. 4 Interpretasi Hasil Analisis Univariat

Persentase (%)	Interpretasi
100	Seluruhnya
99 – 76	Hampir Seluruhnya
75 – 51	Sebagian besar
50	Setengahnya
49 - 26	Hampir setengahnya
25 – 1	Sebagian Kecil
0	Tidak Satupun

3.11.2 Analisis Bivariat

Analisis bivariat yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmojo, Soekidjo, 2012). Dalam penelitian ini analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan dari masing – masing variabel faktor yang mempengaruhi kunjungan *antenatal care* (ANC) pada ibu hamil trimester III seperti status pekerjaan, jarak tempat tinggal, biaya *antenatal care* (ANC), aksesibilitas, dukungan lingkungan sosial dengan kunjungan *antenatal care* (ANC) pada ibu hamil trimester III yang dilakukan dengan uji *Chi Square*.

Adapun langkah – langkah pembuktian hipotesis adalah sebagai berikut :

- 1) memasukkan hasil pengumpulan data tabel 2 x 2 untuk tabel f_0 (frekuensi berdasarkan data).

Tabel 3.5 Tabel Kontingensi 2x2 Hubungan Status Pekerjaan dengan Kunjungan *Antenatal Care* (ANC) pada Ibu Hamil Trimester III.

Status Pekerjaan	Kunjungan <i>Antenatal Care</i> (ANC) pada Ibu Hamil Trimester III		Total
	Teratur	Tidak Teratur	
	Bekerja	5	
Tidak Bekerja	21	8	29
Total	26	18	44

Tabel 3.6 Tabel Kontingensi 2x2 Hubungan Jarak Tempat Tinggal dengan Kunjungan *Antenatal Care* (ANC) pada Ibu Hamil Trimester III.

Jarak Tempat Tinggal	Kunjungan <i>Antenatal Care</i> (ANC) pada Ibu Hamil Trimester III		Total
	Teratur	Tidak Teratur	
	Dekat	19	
Jauh	7	0	7
Total	26	18	44

Tabel 3.7 Tabel Kontingensi 2x2 Hubungan Biaya *Antenatal Care* (ANC) dengan Kunjungan *Antenatal Care* (ANC) pada Ibu Hamil Trimester III.

Biaya <i>Antenatal Care</i> (ANC)	Kunjungan <i>Antenatal Care</i> (ANC) pada Ibu Hamil Trimester III		Total
	Teratur	Tidak Teratur	
	Murah	24	
Mahal	2	1	3
Total	26	18	44

Tabel 3.8 Tabel Kontingensi 2x2 Hubungan Aksesibilitas dengan Kunjungan *Antenatal Care* (ANC) pada Ibu Hamil Trimester III.

Aksesibilitas	Kunjungan <i>Antenatal Care</i> (ANC) pada Ibu Hamil Trimester III		Total
---------------	--	--	-------

	Teratur	Tidak Teratur	
Mudah	25	18	43
Sulit	1	0	1
Total	26	18	44

Tabel 3.9 Tabel Kontingensi 2x2 Hubungan Dukungan Lingkungan Sosial dengan Kunjungan Antenatal Care (ANC) pada Ibu Hamil Trimester III.

Dukungan Lingkungan Sosial	Kunjungan Antenatal Care (ANC) pada Ibu Hamil Trimester III		Total
	Teratur	Tidak Teratur	
Kurang Mendukung	1	0	1
Mendukung	25	18	43
Total	26	18	44

2) Menentukan Rumus f_h dengan rumus

$$Fh = \frac{(\sum fk - \sum fb)}{\sum T}$$

Keterangan :

Fh : Frekuensi yang diharapkan

$\sum fk$: jumlah frekuensi pada kolom

$\sum fb$: jumlah frekuensi pada baris

$\sum T$: jumlah keseluruhan baris dan kolom

Tabel 3.10 Frekuensi Harapan Status Pekerjaan dengan Kunjungan Antenatal Care (ANC) pada Ibu Hamil Trimester III.

a.	$(\sum fk \times \sum fb) : \sum T$	$(15 \times 26) : 44$	8,8
b.	$(\sum fk \times \sum fb) : \sum T$	$(15 \times 18) : 44$	6,1
c.	$(\sum fk \times \sum fb) : \sum T$	$(29 \times 26) : 44$	17,1
d.	$(\sum fk \times \sum fb) : \sum T$	$(29 \times 18) : 44$	11,8

Tabel 3.11 Frekuensi Harapan Jarak Tempat Tinggal dengan Kunjungan Antenatal Care (ANC) pada Ibu Hamil Trimester III.

a.	$(\sum fk \times \sum fb) : \sum T$	$(37 \times 26) : 44$	21,8
b.	$(\sum fk \times \sum fb) : \sum T$	$(37 \times 18) : 44$	15,1

c.	$(\sum fk \times \sum fb) : \sum T$	$(7 \times 26) : 44$	4,1
d.	$(\sum fk \times \sum fb) : \sum T$	$(7 \times 18) : 44$	2,8

Tabel 3.12 Frekuensi Harapan Biaya Antenatal Care (ANC) dengan Kunjungan Antenatal Care (ANC) pada Ibu Hamil Trimester III.

a.	$(\sum fk \times \sum fb) : \sum T$	$(41 \times 26) : 44$	24,2
b.	$(\sum fk \times \sum fb) : \sum T$	$(41 \times 18) : 44$	16,7
c.	$(\sum fk \times \sum fb) : \sum T$	$(3 \times 26) : 44$	1,7
d.	$(\sum fk \times \sum fb) : \sum T$	$(3 \times 18) : 44$	1,2

Tabel 3.13 Frekuensi Harapan Aksesibilitas dengan Kunjungan Antenatal Care (ANC) pada Ibu Hamil Trimester III.

a.	$(\sum fk \times \sum fb) : \sum T$	$(43 \times 26) : 44$	25,4
b.	$(\sum fk \times \sum fb) : \sum T$	$(43 \times 18) : 44$	17,5
c.	$(\sum fk \times \sum fb) : \sum T$	$(1 \times 26) : 44$	0,6
d.	$(\sum fk \times \sum fb) : \sum T$	$(1 \times 18) : 44$	0,4

Tabel 3.14 Frekuensi Harapan Dukungan Lingkungan Sosial dengan Kunjungan Antenatal Care (ANC) pada Ibu Hamil Trimester III.

a.	$(\sum fk \times \sum fb) : \sum T$	$(1 \times 26) : 44$	0,6
b.	$(\sum fk \times \sum fb) : \sum T$	$(1 \times 18) : 44$	0,4
c.	$(\sum fk \times \sum fb) : \sum T$	$(43 \times 26) : 44$	25,4
d.	$(\sum fk \times \sum fb) : \sum T$	$(43 \times 18) : 44$	17,5

3) Untuk χ^2 dengan tabel 2 x 2 dengan db = $(2 - 1) (2 - 1) = 1$

Digunakan suatu koreksi yaitu *Yate's correction for continue*. Sehingga

sebagai berikut :

$$\chi^2 = \frac{\sum (fo - fh - 0,5)^2}{fh}$$

Keterangan :

χ^2 : Nilai *chi square*

f_o : frekuensi yang diperoleh

f_h : frekuensi yang diharapkan

4) Mencari χ^2 hitung dengan menggunakan tabel bantu

Tabel 3.15 Tabel Bantu Status Pekerjaan dengan Kunjungan Antenatal Care (ANC) pada Ibu Hamil Trimester III.

Sel	f_o	f_h	$f_o - f_h$	$f_o - f_h - 0,5$	$(f_o - f_h - 0,5)^2$	$\frac{(f_o - f_h - 0,5)^2}{f_h}$
A	5	8,8	-3,8	-4,3	18,49	2,101
B	10	6,1	3,9	3,4	11,56	1,895
C	21	17,1	3,9	3,4	11,56	0,676
D	8	11,8	-3,8	-4,3	18,49	1,566
Jumlah						6,238

Taraf signifikan yang digunakan adalah 5% maka batas krisis yang digunakan adalah 0,05 dengan *chi square* tabel sebesar 3,841. Jadi, χ^2 hitung (6,238) $> \chi^2$ tabel (3,841) maka hipotesis diterima berarti ada hubungan antara status pekerjaan dengan kunjungan *antenatal care* (ANC) pada ibu hamil trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas Wates Kabupaten Kediri.

5) H_a diterima jika χ^2 hitung $> \chi^2$ tabel

Setelah hasil χ^2 ditemukan, kemudian dihitung koefisien kontingensi untuk melihat kekuatan hubungan antar variabel bebas dan terikat menggunakan rumus sebagai berikut :

$$C = \sqrt{\frac{\chi^2 h}{\chi^2 h + n}}$$

Keterangan :

C = Koefisien kontingensi

n = Jumlah responden

$\chi^2 h$ = Nilai kuadrat hitung

$$C = \sqrt{\frac{6,238}{6,238 + 44}}$$

$$C = \sqrt{0,125}$$

$$C = 0,353$$

Dari uji koefisien kontingensi, didapatkan hasil 0,353 yang bila diinterpretasikan hasilnya rendah. Interpretasi hasil mengacu pada tabel 3.15 berarti ada hubungan antara status pekerjaan dengan kunjungan *antenatal care* (ANC) pada ibu hamil trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas Wates Kabupaten Kediri mempunyai keeratan rendah.

Tabel 3. 16 Nilai Interpretasi Koefisien Korelasi dan Tingkat Hubungan

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat kuat

Sumber : Sugiyono, 2017

3.12 Penyajian Hasil

Penyajian data hasil penelitian dilakukan melalui berbagai bentuk. Pada umumnya dikelompokkan menjadi tiga, yakni penyajian dalam bentuk teks (textular), penyajian dalam bentuk tabel, dan penyajian dalam bentuk grafik (Notoatmojo, Soekidjo, 2012).

Pada penelitian ini hasil akan disajikan dalam bentuk tabel, yaitu tabel untuk data yang menjelaskan distribusi dari setiap variabel yaitu status pekerjaan, jarak tempat tinggal, biaya *antenatal care* (ANC), aksesibilitas, kunjungan *antenatal care* (ANC).

3.13 Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian, peneliti mendapat surat rekomendasi dari Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Kediri dan telah lolos kajian etik pada tanggal 20 Maret 2019 dengan

Reg.No:070/KEPK-POLKESMA/2019 setelah mendapat ijin, kemudian melakukan penelitian dengan melakukan pada etika yang meliputi :

3.13.1 Persetujuan Penelitian (*Informed Consent*)

Lembar ini diberikan kepada subjek yang akan diteliti, peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian yang selanjutnya dimintakan persetujuannya. Apabila responden tidak bersedia memberikan informasi adalah hak mereka, dan tidak dilanjutkan pengambilan data.

3.13.2 Tanpa Nama (*anonymity*)

Kerahasiaan akan dijaga dengan cara menulis tidak mencantumkan namanya pada lembar pengumpulan data, tetapi cukup memberi kode.

3.13.3 Kerahasiaan (*confidentiality*)

Kerahasiaan informasi responden dijamin oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu saja yang akan disajikan atau dilampirkan sebagai hasil riset (Notoatmojo, Soekidjo, 2012).

